

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi, Jenis dan Pendekatan Penelitian

Lokasi penelitian ini pada objek wisata di Desa Sanggu yang merupakan salah satu desa di Kecamatan Dusun Selatan Kabupaten Barito Selatan Kalimantan Tengah dengan jarak \pm 200 kilometer dari ibukota provinsi.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (field research) yaitu turun langsung ke lapangan untuk menggali permasalahan yang akan diteliti (Indriantoro & Suomo, 2002, hal. 92). Peneliti terjun langsung ke lapangan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan analisis dampak perkembangan sektor pariwisata terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat Desa Sanggu Kabupaten Barito Selatan.

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yaitu penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami subjek penelitian berupa perilaku, motivasi, tindakan dan lain-lain dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa (Lexy J, 2007, hal. 77). Bogdan dan Taylor mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati (Moleong, 2002, hal. 9).

Metode penelitian kualitatif dipandang sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai sebab informasi yang didapat lebih lengkap, mendalam, serta dapat dipercaya.

B. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah Kepala Bidang Pariwisata, Kepala Desa Sanggu, Ketua BPD Desa Sanggu, Pengelola Obyek Wisata dan Masyarakat Desa Sanggu Kecamatan Dusun Selatan Kabupaten Barito Selatan. Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah analisis dampak perkembangan sektor pariwisata terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat Desa Sanggu Kabupaten Barito Selatan.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

- a. Data primer (pokok), yaitu:
 - 1) Data tentang analisis dampak perkembangan sektor pariwisata terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat Desa Sanggu Kabupaten Barito Selatan.
 - 2) Data tentang kondisi sosial ekonomi masyarakat sebelum dan sesudah adanya perkembangan sektor pariwisata di Desa Sanggu Kabupaten Barito Selatan.
- b. Data Sekunder (penunjang), yaitu data yang terdapat kaitannya dengan pembahasan penelitian ini yang bisa mendukung kemurnian hasil penelitian ini, seperti kondisi geografis Desa Sanggu, keadaan penduduk Desa Sanggu, fasilitas serta sarana Desa Sanggu dan lain-lain.

2. Sumber Data

- a. Informasi atau narasumber dalam penelitian ini yaitu pihak yang dapat memberikan data penunjang penelitian yaitu Kepala Bidang Pariwisata, Kepala Desa Sanggu, Ketua Badan Permusyawaratan Desa (BPD) Desa Sanggu dan masyarakat Desa Sanggu Kecamatan Dusun Selatan Kabupaten Barito Selatan.
- b. Dokumen dalam penelitian ini yaitu berupa arsip atau catatan penting dan ada kaitannya dengan data yang diperlukan dalam penelitian ini.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karna tujuan utama dari penelitian adalah mengumpulkan data. Jika dilihat dari segi cara atau teknik pengumpulan data, maka pengumpulan data dapat dilakukan dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti adalah dengan melalui 3 metode yaitu :

1. Observasi adalah pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan penginderaan. Dari segi proses pelaksanaan data, bentuk observasi ini peneliti tidak terlibat langsung dengan aktivitas orang-orang yang sedang diamati, hanya sebagai pengamat independen (Basrowi & Suwandi, 2008, hal. 108).
2. Wawancara adalah suatu teknik atau metode pengumpulan data dan informasi dengan menggunakan suatu metode tanya jawab, bisa sambil bertatap muka atau melalui media telekomunikasi antara pewawancara

dengan orang yang di wawancara (V. Wiratna, 2014, hal. 31).

Wawancara ini dilakukan kepada responden dan informan penelitian.

3. Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan dokumentasi yang pengambilan data diperoleh dari dokumen-dokumen. Dokumentasi tersebut juga berhubungan dengan masalah yang diteliti sehingga akan diperoleh data yang lengkap, sah dan tidak berdasarkan perkiraan (V. Wiratna, 2014, hal. 32).

E. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Teknik pengolahan data di dalam penelitian ini meliputi:

- a. Editing, yaitu peneliti meneliti dan menyaring kembali terhadap data yang sudah terkumpul, supaya cocok dengan keperluan di dalam penelitian.
- b. Kategorisasi, yaitu penulis menyusun terhadap data berdasarkan jenis serta permasalahannya, sehingga tersusun secara sistematis dan gampang dimengerti.
- c. Interpretasi data (penafsiran data), yaitu memberikan penjelasan terhadap data yang telah di sajikan, manafsirkan, serta menghubungkan dengan berbagai kajian dan teori agar mudah di mengerti serta di pahami.

2. Analisis Data

Analisis data digunakan dalam penelitian ini merupakan analisis deskriptif kualitatif ialah upaya mencari serta menata secara sistematis catatan hasil wawancara untuk meningkatkan pemahaman tentang objek penelitian dan menyajikannya bagaikan penemuan untuk orang lain, dengan metode proses penyederhanaan data ke dalam wujud yang lebih mudah dibaca, dan diinterpretasikan secara lebih khusus.

Analisis deskriptif kualitatif ialah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berbentuk perkata tertulis ataupun lisan dari orang-orang atau perilaku yang diamati. Selain itu juga, untuk memperoleh simpulan penulis menggunakan metode induktif yaitu dengan cara mempelajari hal-hal yang bersifat khusus untuk dijadikan simpulan secara universal.

F. Tahapan Penelitian

1. Tahapan Pendahuluan

Pada tahapan ini penulis mempelajari secara seksama permasalahan yang hendak diteliti dengan terjun langsung ke lapangan, hasilnya setelah itu dituangkan dalam sebuah proposal penelitian berjudul “Analisis Dampak Perkembangan Sektor Pariwisata Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Desa Sanggu Kabupaten Barito Selatan”. Untuk kesempurnaan sehingga dikonsultasikan kepada dosen penasihat serta memohon persetujuan untuk dimasukkan ke Biro Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Setelah di sidang dan dinyatakan diterima dan keluarnya surat penetapan

judul serta penetapan dosen pembimbing I dan II, selanjutnya dikonsultasikan kembali untuk revisi seluruhnya, setelah itu diseminarkan.

2. Tahapan Pengumpulan Data

Pada tahapan ini penulis terlebih dulu mengurus surat riset buat setelah itu melaksanakan penelitian lapangan dengan wawancara langsung kepada para informan ataupun narasumber, sehingga diperoleh data-data serta informasi terkait dengan permasalahan yang diteliti.

3. Tahapan Pengolahan dan Analisis Data

Setelah semua data yang dibutuhkan terkumpul, setelah itu penulis mengolah data tersebut dengan memakai teknik editing, kategorisasi dan interpretasi data yang kesemuanya dituangkan ke dalam penelitian pada bab IV pada nantinya dan data tersebut dianalisis secara kualitatif. Kemudian dikonsultasikan kepada dosen pembimbing dalam rangka revisi dan kesempurnaannya.

4. Tahapan Penyusunan Laporan

Pada tahap ini penulis menyusun hasil penulisan yang diperoleh cocok dengan sistematika penulisan, kemudian dikonsultasikan kembali buat kesempurnaannya kepada dosen pembimbing sekalian memohon persetujuan, apabila telah disetujui dan dianggap sebagai karya ilmiah yang baik dan layak dalam wujud skripsi, sehingga siap dimunaqasahkan dihadapan tim penguji skripsi.